

Memperkuat Kapasitas Perawatan Kritis dalam Manajemen Pasien COVID-19 di Indonesia

Dari Agustus 2020 hingga November 2021, proyek Linkages Across the Continuum of HIV Services for Key Populations Affected by HIV (LINKAGES) memberikan bantuan teknis untuk manajemen dan perawatan kasus kritis COVID-19.

Pada tahun 2020, pemerintah Amerika Serikat, melalui United Agency for International Development (USAID), memberikan hibah 1.000 ventilator mekanik sebagai mitigasi dampak dari COVID-19 di Indonesia. Hibah tersebut disampaikan atas janji pemerintah AS untuk menyediakan kebutuhan yang sangat diperlukan dan mendukung upaya berkelanjutan Indonesia untuk mengurangi dampak pandemi COVID-19.

LINKAGES Indonesia bersama Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan beberapa asosiasi profesi medis di Indonesia berkolaborasi untuk meningkatkan kapasitas tenaga kesehatan dan fasilitas kesehatan dalam menggunakan ventilator mekanik untuk penanganan COVID-19 dan memperkuat pemberian perawatan COVID-19. Di tengah lonjakan infeksi COVID-19, program ini juga menjalin kemitraan dengan sektor swasta untuk memfasilitasi pengangkutan dan pengisian ulang tabung oksigen medis untuk rumah sakit di Jakarta.

Capaian Utama

- Peningkatan kapasitas perawatan dan penanganan kasus kritis COVID-19 pada 1.572 tenaga kesehatan pada 458 rumah sakit yang tersebar di 211 kabupaten/kota di 13 provinsi.
- Mengadakan serial webinar mengenai COVID-19 dengan topik penanganan COVID-19, Triage pasien COVID-19, nutrisi dan implikasi *long* COVID-19.
- Membantu transport dan pengisian ulang 2.997 silinder oksigen medis untuk 40 rumah sakit pada masa lonjakan kasus COVID-19 di Jakarta, Indonesia.
- Mengadakan bantuan teknis Kunjungan *monitoring* ventilator ke 34 rumah sakit di 10 provinsi.
- Melakukan pengadaan 2.500 *breathing circuit* dewasa, 100 *breathing circuit* anak, dan 110 test lung untuk mendukung pelayanan terapi oksigen di rumah sakit penanganan COVID-19 di Indonesia.

Kegiatan dan Pencapaian

Peningkatan kapasitas manajemen klinis COVID-19

LINKAGES Indonesia bekerja sama dengan mitra bantuan teknis, University of California San Francisco (UCSF) mengembangkan *Mechanical Ventilation for COVID-19, A training curriculum for frontline health care workers*. Tiga modul materi yang dirangkum dalam pelatihan delapan jam didesain untuk mempersiapkan klinisi, perawat, dan teknisi di *Intensive Care Unit* (ICU) pada rumah sakit - rumah sakit di Indonesia untuk menggunakan ventilator Vyaire LTV1200/2200 dalam penanganan COVID-19. Pelatihan ini terdiri dari sesi praktek penggunaan ventilator standar untuk penanganan pasien COVID-19; praktik penggunaan ventilator untuk kasus *Acute Respiratory Distress Syndrome* (ARDS), termasuk di dalamnya *prone positioning*; pertimbangan asesmen harian pada pasien dengan ventilator; dan strategi evaluasi pasien yang siap dilakukan ekstubasi. Ada empat studi kasus COVID-19 yang dikembangkan serta diintegrasikan ke dalam paket pelatihan, beserta delapan video demonstrasi penggunaan ventilator.



Health care providers in Jakarta participate in LINKAGES' critical COVID-19 care training program. Photo by Ade Sonnyville

Selama berlangsungnya program, 14 *master trainer* dari Indonesia yang telah dilatih oleh LINKAGES memberikan pelatihan perawatan yang penting, baik secara tatap muka dan online kepada 1.572 tenaga kesehatan pada 458 fasilitas kesehatan yang tersebar di 211 kabupaten/kota pada 13 provinsi. Salah satu peserta, dr. Jason dari RSUD Cengkareng di Jakarta menyatakan bahwa "Saya berterima kasih adanya pelatihan ini – saya belajar hal-hal baru untuk meningkatkan kemampuan saya terutama dalam menangani kasus-kasus [COVID-19] berat."



Pelatihan perawatan kasus kritis COVID-19 secara daring. Foto oleh Erlan Aditya

Peserta juga meminta untuk diadakannya dukungan berkelanjutan sehingga LINKAGES Indonesia menjalin kerjasama dengan Perhimpunan Dokter Intensive Care Indonesia (PERDICI), Ikatan Dokter Indonesia (IDI), dan Perhimpunan Dokter Emergensi Indonesia (PDEI) untuk mengembangkan dan menyiapkan serial webinar pelatihan yang disusun berdasarkan pelatihan yang telah diterima oleh para dokter tersebut. Lebih dari seribu peserta berpartisipasi secara sinkronus atau asinkronus pada setiap seri webinar yang berdurasi tiga jam yang berfokus pada *COVID-19 Management for Doctors, Patient Nutrition and Transportation, and COVID-19 Triage: Field Challenges and Realities*. Serta tambahan tiga serial webinar yang mengambil topik Long COVID-19 – berkolaborasi dengan asosiasi profesi medis, seperti PDSKJI (Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Indonesia) – juga diikuti dengan sangat baik oleh ribuan peserta yang mempelajari kesehatan mental, nutrisi atau implikasi respirasi pada long COVID.

Melakukan pengisian ulang dan membantu pengangkutan oksigen untuk mengatasi lonjakan kebutuhan

Dengan adanya lonjakan kasus COVID-19 di Jakarta, Indonesia selama Juli dan Agustus 2021, LINKAGES Indonesia menjalin kerjasama (*emergency partnership*) dengan perusahaan truk swasta untuk pengiriman dan isi ulang oksigen medis dari rumah sakit di PT. Krakatau Steel. Empat truk – yang didukung proyek LINKAGES Indonesia – dioperasikan setiap hari untuk membantu melakukan perjalanan untuk pengisian ulang oksigen, dengan total 2.997 silinder oksigen medis untuk 40 rumah sakit di Bulan Agustus 2021.



Di tengah lonjakan kasus COVID-19, LINKAGES Indonesia mendukung pengisian ulang dan pengiriman tangki oksigen ke 40 rumah sakit di Jakarta. Foto oleh Erlan Rista Aditya

Rekomendasi dan kesimpulan

Bersama tim Kementerian Kesehatan dan Dinas Kesehatan daerah, USAID serta Meditrans Indonesia, LINKAGES melakukan kunjungan lapangan kepada 44 rumah sakit yang tersebar di 13 provinsi pada akhir dari implementasi proyek. Keempat puluh empat rumah sakit ini menerima total 123 ventilator Vyaire, yang merupakan 13.5% dari total ventilator yang didistribusikan, dan termasuk di antara fasilitas perawatan COVID-19 yang utama di Indonesia. Kunjungan *monitoring* lapangan melengkapi informasi yang didapat dari konsultasi tatap muka langsung dengan petugas dari Dinas Kesehatan Provinsi, tenaga kesehatan, dan pihak manajemen rumah sakit pada fasilitas kesehatan yang dikunjungi; dan menggabungkan dengan informasi dari dua formulir *online* yang berisi pertanyaan seputar distribusi, penggunaan, dan tantangan dalam pemanfaatan ventilator hibah di fasilitas kesehatan dan Dinas Kesehatan Provinsi.

Para petugas, di tingkat provinsi, kabupaten/kota, dan rumah sakit, menyatakan diperlukannya peningkatan kapasitas serta upaya pemantauan yang berkesinambungan guna memastikan pemanfaatan yang tepat dan pemeliharaan dari ventilator. Pendampingan tingkat fasilitas kesehatan, *training of trainers*, dan penyediaan materi pelatihan langsung ke fasilitas kesehatan diidentifikasi sebagai cara untuk mewujudkan transfer pengetahuan dan keterampilan penggunaan ventilator. Para petugas juga menyatakan perlunya dilakukan pemantauan oleh Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota untuk memastikan pemanfaatan ventilator yang tepat dan dapat tanggap terhadap adanya kebutuhan yang berkaitan dengan pemanfaatan ventilator.

Rekomendasi-rekomendasi ini telah menunjukkan peningkatan kapasitas dan inisiatif mitigasi terhadap dampak COVID-19 di Indonesia yang didukung oleh pemerintah AS dan diimplementasikan oleh berbagai organisasi lokal, badan PBB, dan organisasi internasional.